

BAB VI

SARAN

Setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoeker (PKPA) di apotek Kimia Farma 166 maka saran yang diberikan meliputi :

1. Mahasiswa calon apoteker hendaklah lebih membekali diri dengan berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kegiatan-kegiatan apotek, perundang - undangan farmasi, pelayanan kefarmasian dan manajemen apotek sehingga dapat diterapkan saat terjun di apotek.
2. Calon apoteker hendaklah meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan baik kepada pasien serta tenaga kesehatan lain sehingga tercipta hubungan yang baik.
3. Calon apoteker hendaklah lebih aktif dan kreatif selama menjalani PKPA sehingga memiliki bekal dalam memasuki dunia kerja selanjutnya.
4. Bagi Apotek Kimia Farma 166, disarankan meningkatkan pelayanan terhadap pasien dengan memberikan KIE di ruang terpisah.
5. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan perlu disediakan kotak saran sebagai evaluasi mutu pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- American Pharmacist Association, 2008-2009, *Drug Information Handbook*, 17th ed., American Pharmacist Association, USA.
- American Society of Health – system Pharmacist, 2011, *AHFS Drug Information*, ASHP, Bethesda – Maryland.
- Anderson, P. O., James E. K., William G. T., 2002, *Handbook of Clinical Drug Data* 10th ed., The McGraw-Hill Companies, New York.
- IAI, 2012, *Kumpulan Peraturan Perundangan Kefarmasian*, Surabaya.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1978, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28/MENKES/PER/I/1978 Tentang Tata Cara Penyimpanan Narkotik*, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1990, *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 347/MENKES/SK/VII/1990 Tentang Obat Wajib Apotik*, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2002, *Keputusan Menteri Kesehatan No.1332/ MENKES/ PER/ X/1993 tentang Perubahan Atas PerMenKes RI No. 922 / MENKES / PER / X/ 1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotik*, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2004, *No.1027/MenKes/SK/IX/2004, Tentang Standar Pelayanan Farmasi di Apotek*
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan no. 35 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*

PERKENI, 2011, *Konsensus: Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*, PERKENI: Jakarta.

Presiden Republik Indonesia, 1980, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1980 Tentang Perubahan dan Tambahan Atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 26 Tahun 1965 Tentang Apotek*, Jakarta.

Presiden Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta.

Seto, S., Nita Y., & Lily, T., 2012, *Manajemen Farmasi edisi ke 3*, Airlangga University Press, Surabaya

Sweetman, S.C., Blake, P.S., Brayfield, A., McGlashan, J.M., Neathercoat, G.C., Parsons, A.V., Cadart, C.R.M., Eager, K., Handy, S.L., Hashmi, F.T., Ho, S.W., Humm, J.A., Macpherson, J., Siew, M.T.A., Sutton, S., Viedge, G.W., Hatwal, C.S.A.J., King, E.D., O'Reilly, J., Shute, E.R., Iskandar, C.L., Evans, M.C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference*, 36th Edition, Pharmaceutical Press: London.

Sweetman, Sean C., 2009, *Martindale The Complete Drug Reference*, 36th ed., The Pharmaceutical Press. London

Undang- Undang Republik Indonesia No. 5 tahun 1997 tentang Psikotropika

Undang-Undang Republik Indonesia No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika

www.drugs.com